

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pada kenyataannya, pendidikan merupakan faktor penting yang mempengaruhi perkembangan suatu agama, bangsa, dan negara. Pendidikan diperlukan manusia dalam mengembangkan pengetahuan, potensi yang dimiliki, serta membentuk kepribadian. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Pendidikan karakter merupakan gerakan-gerakan nasional untuk menciptakan sekolah yang membina generasi muda yang beretika, bertanggung jawab, dan peduli. Pendidikan karakter juga bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu, Pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga siswa mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi keperibadiannya. Dengan kata lain Pendidikan karakter yang baik harus melibatkan pengetahuan yang baik, perasaan yang baik, dan perilaku yang baik.

Indonesia adalah negara yang kaya akan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal yang diwariskan secara turun-temurun. Salah satu kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia adalah sastra lisan. Sastra lisan mengungkapkan peristiwa yang mengandung nilai moral, keagamaan, sosial.

Nilai merupakan sebuah unsur penting dalam kebudayaan. Nilai membimbing manusia untuk menentukan sesuatu itu boleh atau tidak boleh dilakukan. Nilai-nilai harus tetap terlibat peranya baik dalam individu maupun dalam kalangan masyarakat, namun keberlangsungan hidup tidak lepas dari keadaan masyarakat yang senantiasa mengambil perubahan. Dalam kehidupan masyarakat dahulu, hubungan emosional antara warga sangat baik dan sangat menjunjung tinggi rasa kebersamaan, saling menghargai, ataupun saling menghormati. Perubahan – perubahan itulah seharusnya dibentangi oleh nilai-nilai yang berasal dari kebudayaan. Penanaman nilai-nilai dilakukan melalui cerita rakyat.

Cerita rakyat berkembang dimasa lalu ketika bahasa tulis belum berkembang atau bahasa tulis belum dikenal. Jadi, cerita rakyat ini sudah diwariskan atau disebarluaskan secara lisan, melalui mulut ke mulut dan secara turun-menurun. Cerita rakyat merupakan salah satu bentuk sastra lisan yang jarang diketahui oleh masyarakat pada masa kini. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh dari media elektronik seperti *handphone* maupun televisi, media sosial seperti whatsapp, instagram, facebook, dan lainnya. Pengaruh inilah yang menyebabkan kurangnya minat penuturan

dan juga minat pendengar pada cerita rakyat yang sudah mulai dianggap kuno.

Memahami sastra lisan pada suku Dayak Kalis berarti memahami dan mengkaji sejarah keberlangsungan hidup suku Kalis. Salah satu sastra lisan pada Suku Dayak Kalis yang akan dipahami dan dikaji dalam penelitian ini yaitu cerita rakyat pada Dayak Kalis. Cerita rakyat Dayak Kalis yang akan dikaji dalam penelitian ini terdapat tiga jenis cerita yaitu, cerita fabel, mitos, dan legenda. Jumlah cerita rakyat yang akan diteliti sebanyak 1 judul cerita. Adapun cerita rakyat yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu; , *langkibo dan rusa*

Kisah *langkibo dan rusa*, menceritakan tentang Rusa yang makan padi di ladang Langkibo, lalu Langkibo memasang perangkap untuk mendapatkan Rusa tersebut lalu membawanya pulang untuk dijadikan istrinya.

Pemilihan judul cerita tersebut berdasarkan; (1) kelestarian cerita rakyat Dayak Kalis sudah jarang diminati, dan (2) masih banyak cerita yang pernah belum diteliti. Maka dari itu, cerita rakyat perlu dikembangkan dan diteliti sebagai salah satu diantara sumber pedoman sastra terutama sastra lisan. Tujuannya adalah untuk membangkitkan semangat generasi muda, agar tetap cinta pada warisan budaya daerah agar sastra lisan tersebut tidak punah serta tetap hidup berkembang di tengah masyarakat, sebagai budaya kearifan lokal yang telah menjadi warisan secara turun-temurun, dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Penelitian ini ingin mengetahui nilai pendidikan karakter di dalam cerita tersebut. Nilai dalam sebuah cerita berperan penting di bidang pendidikan dan memperat tali persaudaraan dalam membina hubungan masyarakat. Nilai tersebut tidak hanya diperoleh melalui kegiatan sehari-hari dalam masyarakat maupun pendidikan formal, tetapi juga diperoleh dari cerita-cerita-tentang masa lalu yang memberikan begitu banyak nasihat juga tentang ajaran baik dan buruk maupun pesan yang terkandung didalamnya. Peneliti mengkaji nilai pendidikan karakter dalam cerita karena peneliti ingin mengetahui apakah dalam setiap cerita terdapat nilai yang bisa dipetik dan diterapkan dalam bidang pendidikan dan untuk mendeskripsikan nilai karakter yang muncul dalam cerita rakyat sehingga cerita tersebut bisa digunakan untuk bahan pembelajaran, dengan rumusan masalah nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat dalam cerita rakyat Dayak Kalis.

Berdasarkan penjelasan diatas, adapun alasan peneliti tertarik untuk mengkaji cerita rakyat Dayak kalis dengan memilih objek penelitian cerita rakyat pada suku Dayak Kalis, nilai pendidikan karakter di dalam cerita tersebut sebagai berikut; (1) peneliti ingin mendokumentasikan cerita rakyat Dayak Kalis agar dikenal oleh masyarakat luas, (2) peneliti ingin mengangkat kembali sastra lisan pada cerita rakyat Dayak Kalis yang sudah mulai menghilang, (3) peneliti ingin mengetahui nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam cerita rakyat Dayak Kalis, (3) peneliti ingin melihat Implementasi nilai pendidikan karakter melalui cerita rakyat pada siswa

Bedasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada hari senin 3 April 2023 di SD Negeri 25 Nanga Danau Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu bahwa sekolah tersebut sudah menerapkan strategi yang cukup baik untuk membentuk karakter siswa, terutama dalam membentuk karakter religius. Karakter religius dibentuk melalui berdoa sebelum belajar dan setelah pembelajaran selesai. Akan tetapi, penulis menemukan masih ada siswa yang tidak mengimplementasikan karakter jujur, disiplin, sopan, kerja sama, tanggung jawab, mandiri dan toleransi.

Hal tersebutlah yang mendorong peneliti tertarik untuk mengkaji cerita rakyat Dayak Kalis agar sastra lisan tetap hidup dan berkembang ditengah masyarakat, sebagai bagian dari kekayaan budaya serta media kearifan lokal bagi penerus bangsa karena dalam cerita rakyat memiliki nilai-nilai karakter yang bisa di implementasikan oleh siswa. Maka peneliti mengambil judul “Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Melalui Cerita Rakyat Dayak Kalis di Kelas IV SD Negeri 25 Nanga Danau Tahun Ajaran 2023/2024”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan, karena fokus penelitian merupakan garis besar dari penelitian. Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini berfokus pada ‘ Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Melalui Cerita Rakyat Dayak Kalis di kelas IV SD Negeri 25 Nanga Danau Tahun Ajaran 2023/ 2024

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa Saja Nilai Pendidikan Karakter yang Ada Pada Cerita Rakyat Dayak Kalis di Kelas IV SDN 25 Nanga Danau Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Melalui Cerita Rakyat Dayak Kalis di kelas IV SDN 25 Nanga Danau Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Apa Saja Kendala yang Dihadapi Oleh Guru dalam Menerapkan Nilai-Pendidikan Karakter Melalui Cerita Rakyat Dayak Kalis di SD Negeri 25 Nanga Danau Tahun Pelajaran 2023/2024?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai Pendidikan Karakter yang Ada Pada Cerita Rakyat Dayak Kalis di Kelas IV SDN 25 Nanga Danau Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Melalui Cerita Rakyat Dayak Kalis di kelas IV SDN 25 Nanga Danau Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Kendala yang Dihadapi Oleh Guru dalam Menerapkan Nilai-Pendidikan Karakter Melalui Cerita Rakyat Dayak Kalis di SD Negeri 25 Nanga Danau Tahun Pelajaran 2023/2024?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi pengembangan penelitian sastra lisan terutama pada cerita rakyat. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat untuk mengetahui nilai pendidikan karakter yang bisa di implementasikan dari cerita rakyat Dayak Kalis

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai cerita lisan dalam kumpulan cerita rakyat dan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam cerita rakyat tersebut.

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat menumbuhkan nilai karakter pada anak melalui Lagenda atau cerita rakyat yang di pelajari sehingga anak bisa mengimplementasikan nilai -nilai karakter yang terdapat pada cerita rakyat dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta nilai -nilai karakter yang terdapat pada cerita rakyat tersebut.

d. Bagi bidang pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pembuatan buku bacaan atau pelajaran dan acuan untuk memotivasi ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif dalam kemajuan diri

e. Bagi Stkip persada khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan di perpustakaan yang dapat di jadikan sebagai referensi dalam penelitian karya ilmiah berikutnya.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul penelitian, fokus dan rumusan masalah penelitian berdasarkan maksud dan pemahaman penelitian ini adapun aspek yang diamati sebagai berikut:

1. implementasi sebagai suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.
2. Nilai pendidikan karakter, nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Inovasi yang dilakukan oleh pemerintah dirumuskan dalam publikasi pusat kurikulum badan penelitian dan pengembangan kementerian pendidikan Nasional pendoman pelaksanaan pendidikan karakter. 18 nilai pembentukan karakter yang merupakan hasil kajian empirik pusat kurikulum yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional.

3. Cerita Rakyat adalah kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki bangsa Indonesia. Cerita rakyat yang kaya akan nilai-nilai moral dan kearifan lokal, bisa dijadikan sarana komunikasi untuk mengajarkan nilai-nilai pendidikan tentang kehidupan kepada masyarakat